

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografis

Lebak adalah sebuah kabupaten di Indonesia dan Rangkasbitung adalah ibukotanya. Kabupaten Lebak terdiri dari 28 kecamatan, yang terdiri dari 340 desa dan 5 kelurahan. Geografis : Kabupaten Lebak terletak pada 105 25' – 106 30 BT dan 6 18' – 7 00' LS. Bagian utaranya adalah dataran rendah, dan bagian selatannya adalah pegunungan.

Batas Wilayah Administrasi :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Serang dan Kabupaten Tangerang.
- b. Sebelah Timur : Provinsi Jawa Barat.
- c. Sebelah Selatan : Samudera Hindia.
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Pandeglang

B. Demografi Kabupaten Lebak

Penduduk Kabupaten Lebak berjumlah 1 433 698 jiwa, yang terdiri dari 737 148 jiwa laki-laki dan 696 550 jiwa perempuan, menempati luas wilayah sebesar 331.218 hektar atau 3.312,18 km persegi.

Tabel II. 1 kepadatan penduduk pada setiap kecamatan

Kecamatan	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
Warunggunung	1 401,97
Wanasalam	514,07
Sobang	273,35
Sajira	551,22
Rangkasbitung	1 893,13
Panggarangan	221,63
Muncang	473,48
Malingping	668,72
Maja	791,14
Leuwidamar	385,98
Lebakgedong	238,15
Kalanganyar	1 410,07
Kabupaten Lebak	432,86
Gunungkencana	281,48
Curugbitung	420,06
Cirinten	247,34
Cipanas	806,93
Cimarga	397,06
Cilograng	375,38
Cileles	342,94
Cikulur	1 019,52
Cijaku	294,93
Cihara	273,26
Cigemblong	144,01
Cibeber	142,15
Cibadak	2 038,77
Bojongmanik	265,01
Bayah	322,96
Banjarsari	444,14
Jumlah	9308,25

Sumber: BPS Kabupaten Lebak

C. Wilayah Administratif

Wilayah administratif 3.312,18 km². Kabupaten Lebak memiliki 28 kecamatan yang dimana meliputi 340 desa dan 5 kelurahan (345 desa/kelurahan). Luas wilayah administrasi berdasarkan kecamatan di Kabupaten Lebak adalah sebagai berikut:

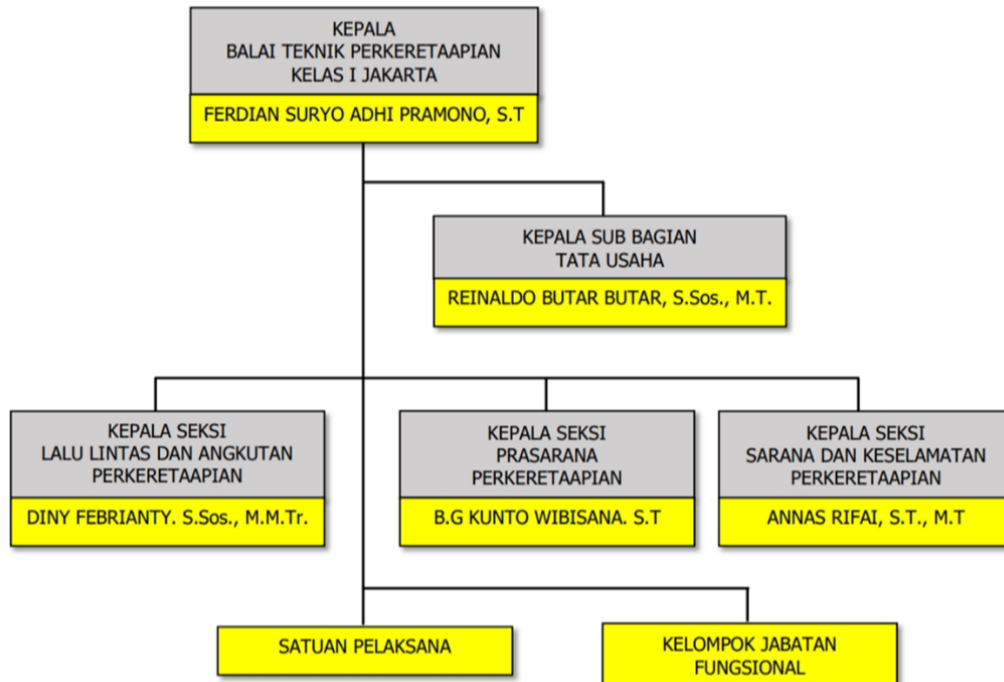
Tabel II. 2 Luas wilayah kecamatan pada kabupaten lebak

Nama Kecamatan	Luas Wilayah (ha)
Malingping	10.997
Wanasalam	11.635
Panggarangan	17.699
Cihara	12.455
Bayah	14.405
Cilograng	9.596
Cibeber	40.092
Cijaku	10.681
Cigemblong	15.311
Banjarsari	15.186
Cileles	16.464
Gunung kencana	14.149
Bojongmanik	9.596
Cirinten	12.260
Leuwidamar	14.310
Muncang	8.193
Sobang	11.669
Cipanas	6.491
Lebak Gedong	9.144
Sajira	10.605
Cimarga	18.711
Cikulur	6.051
Warunggunung	4.609
Cibadak	3.652
Rangkasbitung	7.376
Kalanganyar	2.890
Maja	7.858
Curugbitung	9.133
TOTAL LUAS	331218

Sumber: BPS Kabupaten Lebak

D. Struktur organisasi BTP Wilayah Jakarta dan Satuan kerja Rangkasbitung

1. Struktur Organisasi BTP Kelas 1 Jakarta



Sumber : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta Tahun 2024

Gambar II. 1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Wilayah Jakarta dibentuk dan disahkan pada Desember 2014 sesuai PM. 63 tahun 2014. Itu berkembang sesuai dengan dinamika yang berkembang dan langkah strategi yang digulirkan. Itu juga memberi tahu *Stake Holder* dan mitra kerja tentang peran dan fungsi Balai TPWJB. Strategi jangka menengah pembangunan kereta api (2015–2019) didasarkan pada pola pikir baru.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta mempunyai tugas melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta, terdiri atas:

- Subbagian Tata Usaha
- Seksi Prasarana Perkeretaapian
- Seksi Lalu Lintas dan angkutan
- Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Dengan wilayah kerja Jabodetabek, Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta (BTP Jakarta) bertanggung jawab atas pelaksanaan peningkatan dan

pengawasan prasarana, pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan, dan keselamatan perkeretaapian.

Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api, pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundangundangan dibidang perkeretaapian, analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan serta pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat.

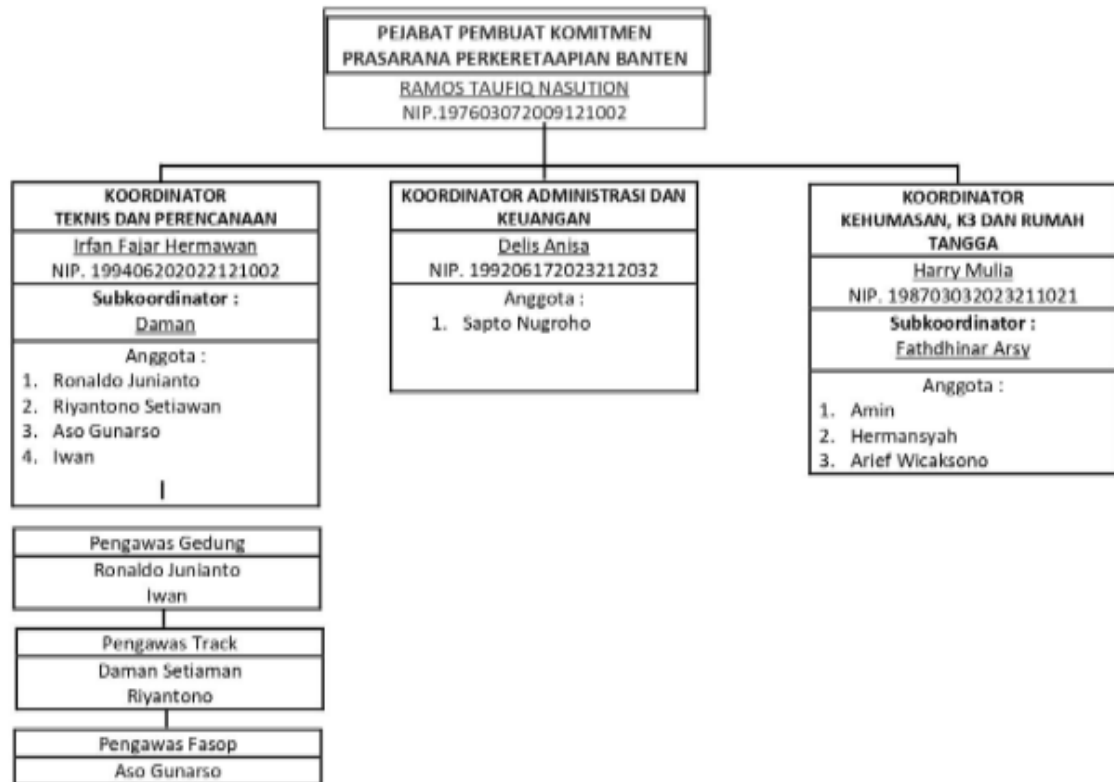
BTP Jakarta telah melakukan banyak proyek prestisius untuk meningkatkan infrastruktur perkeretaapian, salah satunya adalah proyek pembangunan stasiun Rangkasbitung. Semakin banyak angkutan orang dan barang yang dilayani PT. KAI, pembangunan infrastruktur di stasiun Rangkasbitung harus diimbangi untuk itu, Ditjen KA melakukan pembangunan pada stasiun Rangkasbitung, untuk dapat menunjang kebutuhan pelayan pada stasiun rangkasbitung.

Stasiun Rangkasbitung (RK) adalah stasiun kereta api kelas besar tipe A yang terletak Jalan Stasiun Rangkasbitung No.1 Muara Ciujung Barat, Rangkasbitung, Lebak, Banten, termasuk dalam Daerah Operasi I Jakarta.

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
- b. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian
- c. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api;
- d. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api;
- e. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
- f. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundangundangan di bidang perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- h. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

2. Struktur Organisasi Satuan Kerja Rangkasbitung



Sumber : Satuan Kerja Rangkasbitung Tahun 2024

Gambar II. 2 Struktur Organisasi Satuan Kerja Rangkasbitung

Berikut uraian tugas Satuan kerja rangkasitung tahun 2024 :

- a. Pejabat Pembuat Komitmen memiliki tugas:
 - 1) Menyusun perencanaan pengadaan;
 - 2) Menetapkan spesifikasi teknis/Kerangka Acuan Kerja (KAK);
 - 3) Menetapkan rancangan kontrak;
 - 4) Menetapkan Harga Perkiraan Sendiri (HPS);
 - 5) Menetapkan besaran uang muka yang akan dibayarkan kepada penyedia;
 - 6) Mengusulkan perubahan jadwal penembangan;
 - 7) Menetapkan tim pendukung;
 - 8) Menetapkan tim atau tenaga ahli;
 - 9) Mengendalikan kontrak;
 - 10) Melaporkan pelaksanaan dan penyelesaian pengembangan kepada PA/KPA;

- 11) Menyerahkan hasil pekerjaan pelaksanaan pengembangan kepada PA/KPA dengan berita acara penyerahan;
 - 12) Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan pengembangan;
 - 13) Menilai kinerja penyedia.
- b. Sekretaris memiliki tugas:
- 1) Membantu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam menjalankan tugas;
 - 2) Melaksanakan dukungan data administrasi kesekretariatan dan ketatausahaan;
 - 3) Menyusun dan melakukan pengarsipan administrasi sesuai ketentuan umum yang berlaku;
 - 4) Menyimpan dan melaporkan dokumen hasil pelaporan administrasi sesuai ketentuan umum yang berlaku;
 - 5) Menyimpan dan melaporkan dokumen hasil pelaporan administrasi berupa laporan bulanan, laporan triwulan dan tahunan (SBSN), yang datanya berasal dari laporan tertulis dari seluruh tim kerja di lingkungan Satuan Kerja.
- c. Divisi Teknis memiliki tugas:
- 1) Melakukan dan menyaksikan uji material dan peninjauan pabrikasi atas pengajuan yang disampaikan rekanan sesuai dengan ketentuan Kontrak;
 - 2) Melakukan pengawasan langsung secara periodic atas pengembangan fisik yang sedang dilaksanakan Kontraktor dan Konsultan sesuai ketentuan Kontrak;
 - 3) Memeriksa dan menyetujui hasil pekerjaan fisik kontraktor dan menyampaikan kepada Pejabat Pembuat Komitmen sebagai bahan koreksi pengajuan penagihan;
 - 4) Memastikan hasil pekerjaan konstruksi dilapangan sesuai dengan Spesifikasi Teknis dan Gambar Pengadaan Pekerjaan Konstruksi yang datanya berasal dari laporan Pengawas Kontriksi Satuan Kerja;
 - 5) Melaporkan hal-hal terkait kendala dan permasalahan yang dapat mengakibatkan keterlambatan penyelesaian progress pekerjaan dilapangan kepada Pejabat Pembuat Komitmen.

d. Divisi Administrasi memiliki tugas:

- 1) Mencatat, mengolah, mengandakan, mengirim, dan menyimpan persuratan baik eksternal maupun internal;
- 2) Mengadakan pencatatan segera secara tepat guna dan tepat waktu semua kegiatan manajemen menurut sistem yang ditentukan, digunakan sebagai alat pertanggungjawaban dan sumber informasi;
- 3) Menyampaikan seluruh laporan yang dibuat Satuan Kerja ke instansi dan pihak yang telah ditentukan;
- 4) Menyusun Rencana Anggaran Biaya dan Rencana Administrasi Pengembangan Tahunan;
- 5) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan perencanaan;
- 6) Memonitoring rencana penyerapan anggaran tahunan hasil pekerjaan konstruksi.

e. Divisi Perencanaan (Asisten Teknis) memiliki tugas:

- 1) Mempersiapkan dokumen kerja dan usulan berkaitan dengan Spesifikasi Teknis dan Gambar Pengadaan Pekerjaan Konstruksi yang datanya bersal dari laporan Pengawas Konstruksi Satuan Kerja;
- 2) Mengkoordinasikan dan menyiapkan Laporan Administrasi Satuan Kerja (Laporan Kesiapan Proyek, Laporan Bulanan, Laporan Triwulan, dan Laporan Tahunan) yang datanya berasal dari laporan tertulis dariseluruh tim kerja di lingkungan Satuan Kerja;
- 3) Membantu tim teknis dalam melakukan pengawasan langsung secara periodik atas pengembangan fisik yang sedang dilaksanakan kontraktor dan konsultan sesuai ketentuan kontrak;
- 4) Membantu tim teknis dalam memeriksa dan menyetujui hasil pekerjaan fisik kontraktor dan menyampaikan kepada Pejabat Pembuat Komitmen sebagai bahan koreksi pengajuan penagihan;
- 5) Membantu tim teknis dalam melaporkan secara tertulis hasil pengawasan pekerjaan kepada Pejabat Pembuat Komitmen.

f. Divisi Humas & Aset memiliki tugas:

- 1) Mengumpulkan, menganalisa informasi/opini masyarakat dan lembaga menyampaikan kepada pimpinan sebagai bahan kebijakan;
- 2) Menerima keluhan masyarakat dan meneruskannya kepada pimpinan lembaga/instansi terkait serta menyusun dan memberikan tanggapan terhadap keluhan masyarakat;
- 3) Mendokumentasikan audio visual kegiatan pimpinan;
- 4) Menyelenggarakan dan mengelola komunikasi internal di lingkungan organisasi dan karyawan;
- 5) Membina dan mengkoordinasikan kegiatan kehumasan;
- 6) Menyusun, menganalisa klipping pemberitaan sebagai bahan pengambilan kebijakan pimpinan;
- 7) Mengelola administrasi publikasi televisi dan kaset rekaman;
- 8) Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengumpulan informasi dan dokumentasi;
- 9) Berkoordinasi dengan pihak BMN Balai terkait dengan pencatatan, pengelolaan, dan pengadaan asset di wilayah kerja satker.

g. Divisi Ketatausahaan memiliki tugas:

- 1) Melaksanakan kegiatan penyiapan prasarana dan sarana serta pelayanan administrasi;
- 2) Memperlancar lalu lintas dan distribusi informasi ke segala pihak, intern dan ekstern;
- 3) Mengamankan rahasia perusahaan/organisasi;
- 4) Mengelola dan memelihara seluruh dokumentasi perusahaan/organisasi yang berguna bagi kelancaran pelaksanaan fungsi manajemen;
- 5) Membantu pelaksanaan pengembangan rutin umum.

3. Gambaran Umum Proyek Pembangunan Stasiun Rangkasbitung



Jl. Stasiun Rangkasbitung No.1, Muara Ciujung Tim., Kec. Rangkasbitung, Kab. Lebak, Banten

Sumber : Dokumen RKK Pembangunan Gedung stasiun Rangkasbitung Satuan kerja Rangkasbitung

Gambar II. 3 Lokasi Proyek Pembangunan Stasiun Rangkasbitung

Melalui Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta yang wilayah kerjanya meliputi Jabodetabek dalam tugasnya melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana, pengawasan penyelenggaraan sarana & keselamatan, dan lalu lintas angkutan, pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api, pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian, pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan dibidang perkeretaapian, analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan serta pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat.

Stasiun Rangkasbitung adalah stasiun kereta api kelas besar tipe A yang terletak di Jalan Stasiun Rangkasbitung No.1 Muara Ciujung Barat, Rangkasbitung, Lebak, Banten dan termasuk dalam Daerah Operasi I Jakarta.

Saat ini stasiun Rangkasbitung memiliki jalur aktif kereta api yang berjumlah 4. Jalur 1 merupakan sepur lurus jalur ganda dari arah Jakarta, sedangkan jalur 2 adalah jalur ganda dari Jakarta sekaligus jalur tunggal ke arah Merak.

Proyek pembangunan stasiun Rangkasbitung memiliki luas 8000 m² bertujuan untuk peningkatan fasilitas Stasiun Rangkasbitung meningkatkan daya tampung stasiun, sehingga akan meningkatkan pula keselamatan dan kenyamanan pengguna kereta api yang jumlahnya semakin tinggi. Nantinya waktu tunggu kedatangan kereta dan headway juga akan semakin singkat, yang tadinya 15 menit menjadi 6 menit atau 2,5 kali lebih cepat, kemudian pengembangan juga akan mempermudah aksesibilitas penumpang karena adanya integrasi dengan terminal dan tambahan akses masuk stasiun melalui sisi belakang, dan dari sisi kapasitas dan keselamatan, pengembangan stasiun akan meningkatkan kapasitas stasiun dari 38.000 penumpang per hari menjadi 83.000 penumpang per hari serta dapat meningkatkan aspek keselamatan dengan menghilangkan *passenger crossing* dan penutupan perlintasan sebidang.

4. Rincian Proyek

- a. Ruang lingkup pekerjaan pada proyek Pembangunan stasiun Rangkasbitung :
 - 1) Pekerjaan persiapan
 - a) Direksi kit Utama
 - b) Sub direksi kit
 - c) Barak pekerja
 - d) Penyiapan SMK3
 - e) Pembuatan rumah jaga
 - f) Pagar sementara
 - g) Pasang papan nama proyek
 - h) Pembersihan lapangan dan perataan
 - i) Pengerjaan *stripping*
 - j) Pengukuran dan pemasangan *bowplank* seluruh bangunan
 - k) Listrik dan air kerja
 - 2) Pekerjaan struktur
 - a) Pekerjaan persiapan
 - b) Pekerjaan tanah
 - c) Pekerjaan cetakan perancah
 - d) Pekerjaan plat dan balok lantai beton
 - e) Pekerjaan struktur atas
 - f) Pekerjaan baja
 - 3) Pekerjaan arsitek
 - a) Pekerjaan pemasangan dinding
 - b) Pekerjaan pengecatan
 - c) Pekerjaan dinding partisi
 - d) Pekerjaan *plafond*
 - e) Pekerjaan pintu dan jendela
 - f) Pekerjaan lantai dan dinding
 - g) Pekerjaan pasang granite
 - h) Pekerjaan sanitasi
 - i) Pekerjaan ACP
 - j) Pekerjaan *water proofing*
 - k) Pekerjaan atap *solat flate*
 - 4) Pekerjaan MEP
 - a) Pekerjaan *plumbing*
 - b) Pekerjaan instalasi Listrik
 - c) Pekerjaan penangkal petir
 - d) Pekerjaan telpon
 - e) Pekerjaan *fire alarm* dan *fire extingusier*
 - f) Pekerjaan tata udara (AC)
 - g) Pekerjaan system cerobong udara (*ducting*)
 - h) Pekerjaan lift
 - i) Pekerjaan instalasi CCTV
 - j) Pekerjaan instalasi MATV
 - k) Pekerjaan LAN (*local area network*)

- b. Proyek pembangunan Gedung stasiun Rangkasbitung dicanangkan pada 20 september 2023 dan rencananya akan selesai pada 13 oktober 2024 dengan rincian sebagai berikut :

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1) Nama proyek | : | Pekerjaan bangunan Gedung stasiun Rangkasbitung |
| 2) Alamat proyek stasiun | : | Emplasemen stasiun Rangkasbitung jalan Rangkasbitung No.1 Muara ciujung timur, Rangkasbitung , Lebak, Provinsi banten |
| 3) Pemberi tugas | : | Kementrian perhubungan, direktorat jendral perkeretaapian kelas 1 jakarta, prasarana perkeretaapian banten |
| 4) Sumber dana | : | SIPA SBSN TA 2023-2024 |
| 5) Uang muka | : | 15% dari nilai kontrak |
| 6) Durasi pelaksanaan | : | 390 (tiga ratus Sembilan puluh) hari kalender 20 september 2023 S/D 13 oktober 2024 |
| 7) Kontrak -PPN | : | Rp. 115.456.829.479,65 |
| 8) Kontrak + PPN | : | Rp. 128.157.080.722,65 |